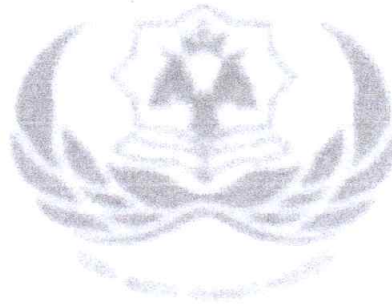


**LAPORAN PENGABDIAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**PKM PENDAMPINGAN UMK SOKASI DI DESA KAYUBIHI KECAMATAN BANGLI
KABUPATEN BANGLI**

Oleh :

**A.A. SRI PURNAMI,SE,M.Si
L.G.P Sri Eka Jayanti,SE, Ak,M.Si
I KETUT SELAMET,S.E.,M.Si**

**NIDN : 0825026701 (DT FE&B)
NIDN : 0810127301 (DT FE&B)
NIDN : 0031126523 (DT FE&B)**

**UNIVERSITAS WARMADEWA
DENPASAR
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

PKM PENDAMPINGAN UMK SOKASI DI DESA KAYUBIHI KECAMATAN BANGLI KABUPATEN BANGLI

Judul : PKM Pendampingan UMK Sokasi di Desa Kayubihi
Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli

Ketua PKM

Nama Lengkap : A.A Sri Purnami, SE, M.Si
NIDN : 0825026701
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
No. HP : 081238354667
Surel (email) : sripurnami533@gmail.com

Anggota 1

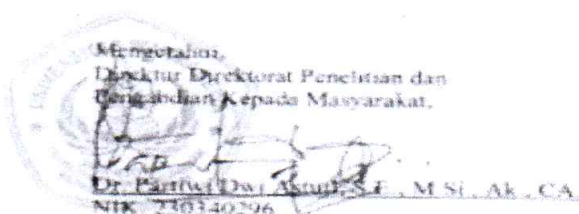
Nama Lengkap : L.G.P Sri Eka Jayanti, SE, Ak, M.Si
NIDN : 0810127301
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 0818350314
Surel (email) : ekajayanti62@gmail.com

Anggota Peneliti 2

Nama Lengkap : I Ketut Selamat, SE, M.Si
NIDN : 0031126523
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Manajemen
No. HP : 0818338744146
Surel (email) : 111965selamet@gmail.com

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 11.200.000 (Sebelas juta dua ratus ribu rupiah)
Biaya Keseluruhan : Rp. 16.000.000 (Enam Belas Juta Rupiah)

Denpasar, 3 Mei 2025
Ketua PKM,



A.A Sri Purnami, SE, M.Si
NIK: 230340193

RINGKASAN

Usaha Mikro, Kecil dan menengah perlu mendapat perhatian serius khususnya pada usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk menjadi usahan yang makin efisien dan mampu berkembang mandiri meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja dan makin mampu meningkatkan peranannya dalam menyediakan barang dan jasa. Agar perusahaan tetap mampu bersaing, maka manajemen perusahaan harus dapat menggunakan strategi untuk mempertahankan atau meningkatkan posisi pasarnya. Salah satu usaha Mikro dan kecil yang selalu dekat dengan kehidupan budaya masyarakat Bali adalah usaha anyaman bambu khusus pada produk "sokasi" yang ada di desa Kayubihi, Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. Dengan berbagai motif dan ukuran jenis Sokasi yang diproduksi seperti motif Matahari, Sroni, Rangrang, Kincir, Lilin, Swastika dll merupakan daya tarik tersendiri bagi peminat sokasi di wilayah Bali. Dengan kondisi pengerajin seperti ini perlu memperhatikan keunggulan, kelemahan, peluang dan tantangan kedepan sehingga dapat menetapkan strategi dalam mempertahankan dan bahkan memperluas pasar produk Sokasi khususnya di UMK Desa Kayubihi.

Kata Kunci: UMK, Sokasi, Pemasaran

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 4.1 Target Luaran.....	4

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	13
Lampiran 2 Daftar Pustaka.....	13
Lampiran 3 Gambaran Iptek.....	13
Lampiran 5 Foto Kegiatan.....	14
Lampiran 6 Luaran	14
Lampiran 7 Mahasiswa yang terlibat.....	15
Lampiran 8 Surat Kesiediaan Mitra Program.....	16

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas perkenan-NYA laporan Pengabdian dengan judul “PKM Pendampingan UMK Sokasi” di Desa Kayubihi, Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli”dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk tanggungjawab kami sebagai Tim Pengabdian terhadap rangkaian tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kami menyadari bahwa Laporan ini dapat terlaksana dengan baik adalah berkat adanya kepercayaan dari Rektor dan Direktur Direktorat Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Warmadewa Denpasar beserta jajarannya kepada Tim Peneliti untuk melaksanakan pekerjaan ini. Juga karena adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak yang telah bersedia menjadi narasumber untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Atas segala kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang baik, dengan tulus kami haturkan terimakasih.

Kami telah berusaha dengan segala kemampuan untuk melaksanakan Pengabdian ini dengan sebaik mungkin, namun sudah pasti masih ada kekurangan. Oleh karena itu, kami dengan penuh kesungguhan hati memohon maaf kepada para pembaca sekalian, apabila memang masih dirasakan adanya berbagai kekurangan ataupun kesalahan dalam penulisan laporan ini. Serta dengan penuh rasa hormat kami mohon agar tidak segan-segan memberikan kritik, koreksi, maupun saran untuk dapat kami jadikan pedoman dalam melakukan perbaikan-perbaikan ke depannya.

Akhirnya, besar harapan kami agar hasil kajian ini ada manfaatnya untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau alternatif berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat khususnya pada masyarakat Kayubihi.

Denpasar, 3 Mei 2025

ttd

Tim Pengabdian

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi



Sokasi adalah kerajinan tangan masyarakat Bali yang sangat terkenal. Terbuat dari bambu yang dianyam dengan teknik tertentu agar menghasilkan bentuk dan corak yang khas, menggunakan hiasan dan accessories. Di Bali sokasi sering digunakan sebagai prasarana untuk persembahyangan, khususnya sebagai tempat banten atau sesajen upacara. Sokasi ini selalu digunakan pada saat persembahyangan dikarenakan sokasi ini sangat mudah dan praktis dibawa ketika perjalanan jauh untuk ke Pura. Pengrajin sokasi biasa ditemukan di daerah Bangli yang dimana Bangli merupakan penghasil bambu. Salah satu pengrajin bambu di Bangli berpusat di Desa Kayubihi.

Jumlah Penduduk Desa Kayubihi sebesar 5.581 orang dengan jumlah laki laki sebesar 2.857 dan perempuan sebesar 2.724. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah pertanian, dengan pengrajin utama yang diusahakan adalah kerajinan anyaman Bambu khususnya bentuk kerajinan jenis Sokasi.

1.2 Permasalahan Mitra

Terbatasnya pengetahuan pengrajin tentang Strategi yang harus dilakukan dalam pemenuhan permodalan UMK Sokasi di Desa Kayubihi Bangli.

BAB II.

TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan kegiatan.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum adalah sebagai berikut:

Melakukan pendampingan dalam usaha membantu Kelompok pengerajin sokasi untuk menyusun proposal permohonan dana ke lembaga keuangan yang terkait, guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam pengajuan proposal.

2.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat pada dasarnya adalah masyarakat diluar kampus dalam hal ini adalah kelompok pengerajin sokasi yang ada di desa Kayubihi Bangli. Masyarakat ini memerlukan bantuan dan petunjuk untuk memenuhi permodalan serta kemampuan dalam penyusunan proposal permohonan dana ke lembaga keuangan. Menghasilkan luaran yang terukur, bermakna, dan berkelanjutan bagi kelompok pengerajin sokasi. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada para pengerajin sokasi, dengan harapan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam pemenuhan permodalan.

BAB III

METODA PELAKSANAAN

3.1. Metoda Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kemitraan masyarakat adalah dengan cara pengarahan dan pelatihan melalui beberapa kegiatan antara lain: 1).survey dan observasi, 2) wawancara, 3) transfer pengetahuan (*knowledge*) dan diskusi, 4) pelatihan menyusun proposal, 5) dokumentasi serta 6) evaluasi. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya:

- a) Sosialisasi rencana kegiatan PKM kepada kelompok sasaran .
- b) Alternatif solusi yang diberikan terhadap permasalahan yang dihadapi
- c) Pemberian teori, diskusi, dan praktek
- d) Evaluasi kegiatan dan hasil. Pada tahapan ini dilakukan proses evaluasi terkait dengan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. Apabila dari hasil pengamatan dan evaluasi menunjukkan peserta belum paham dan menguasai terhadap materi yang sudah diberikan maka akan dijelaskan kembali dengan melakukan diskusi kepada peserta kegiatan PKM.

BAB IV
LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Tabel 4.1 Target Luaran Yang dicapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Ilmiah dalam bentuk Jurnal, HaKI	Dalam Proses
2	Publikasi pada media cetak, on line	Dalam proses
3	Vidio Kegiatan	

BAB V

MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUT COME)

5.1. Dampak Ekonomi dan Sosial berupa peningkatan pada Mitra

Setelah dilakukan pendampingan ada beberapa hal yang didapat manfaatnya seperti tersusunnya proposal permohonan Dana ke lembaga keuangan.

5.2 Kontribusi Mitra terhadap Pelaksanaan

Dari pelaksanaan kegiatan PKM pada Kelompok pengerajin sokasi diperoleh gambaran bahwa secara umum pengurus dan anggota sangat antusias dan mendukung terhadap adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan topik “PKM Pendampingan UMK Sokasi Di Desa Kayubihi Bangli.

Disamping itu, ada beberapa manfaat yang didapatkan oleh peserta dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah: 1) adanya peningkatan pengetahuan kelompok pengerajin tentang upaya memenuhi permodalan untuk kelangsungan usaha, 2) adanya peningkatan pemahaman kelompok tentang cara menyusun dan mengajukan proposal permohonan dana ke lembaga keuangan.

Dari hasil evaluasi kegiatan PKM diperoleh bahwa pengurus kelompok dan anggota menyampaikan beberapa keinginan dan harapan supaya kegiatan kerjasama dengan Universitas Warmadewa yang sudah dilakukan dapat berkelanjutan baik dalam bentuk pengabdian, penelitian maupun pendampingan karena masih ada beberapa permasalahan dan program-program kegiatan yang memerlukan bantuan dan pendampingan

Hasil dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKM dapat dilihat pada

Tabel 5.1 dibawah berikut.

Tabel 5.1. Hasil dan Manfaat Kegiatan PKM di .Balangan desa Sembung, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung

Kegiatan	Hasil Kegiatan	Manfaat	Harapan Peternak Di Br.Balangan desa Sembung Mengwi
Survey lokasi	Potensi Kelompok pengerajin sokasi diantaranya: tersedia bahan baku berupa tanaman bamboo yang melimpah di desa Kayubihi Bangli. (Dokumentasi survey lokasi terlampir)	Diperoleh informasi terkait potensi yang dimiliki oleh pengerajin sokasi di Desa Kayubihi. terdapat kekuatan, peluang serta kelemahan yang dimiliki oleh kelompok	Kegiatan PKM atau pemberdayaan masyarakat supaya bisa dilakukan secara berkelanjutan
Persiapan pelaksanaan kegiatan PKM	Dalam penyediaan sarana kegiatan (peralatan dan bahan- bahan) serta konsumsi kegiatan sangat dibantu oleh Kelompok dan masyarakat desa.	Pengurus dan anggota kelompok mendapatkan kegiatan produktif melalui penyediaan peralatan pemotong bamboo dan mesin penghalus bahan anyaman bambu sehingga dapat memberikan tambahan manfaat bagi peternak.	Penyediaan bahan, konsumsi dan snack dapat disediakan oleh Panitia pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan PKM	➤ Sebanyak 10 orang hadir mengikuti kegiatan PKM dari pemberian teori sampai praktek ➤ Kegiatan PKM terdiri dari acara pembukaan, penyampaian materi oleh narasumber, praktek, diskusi dan evaluasi. ➤ Penyampaian materi teori dan praktek oleh Tim pelaksana berlangsung dengan dinamis karena terjadi tanya jawab dan diskusi. Materi pelatihan yang diberikan terdiri dari: Cara membuat dan menyusun proposal permohonan dana ke kantor lembaga keuangan (perbankan)	➤ Pengurus dan anggota kelompok mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan dibidang pengelolaan keuangan khususnya dalam pemenuhan permodalan	➤ Pengurus Kelompok pengerajin sokasi mohon supaya kegiatan PKM dapat dilakukan secara berkelanjutan karena ada beberapa permasalahan yang belum teratasi seperti: perluasan pangsa pasar melalui pemasaran digital sehingga produk sokasi yang dihasilkan dikenal oleh masyarakat luas
--------------------------	---	--	---

Tim Pengabdian dalam bentuk pendampingan merasakan banyak hal yang bisa dipelajari sekaligus sebagai bahan kajian dalam pengelolaan usaha kerajinan sokasi serta dapat memberikan solusi secara jelas khususnya pada kemampuan pemenuhan permodalan dalam bentuk proposal permohonan kredit yang baik..

BAB VI.

FAKTOR YANG MENGHAMBAT DAN MENDUKUNG SERTA TINDAK LANJUT

6.1. Faktor yang menghambat/kendala.

- a. Masih banyak pengerajin sokasi yang mengelola usaha secara mandiri karena belum bergabung dalam kelompok yang ada, sehingga sulit dalam pengajuan proposal untuk bantuan dana dari pemerintah.
- b. Masyarakat di Desa Kayubihi masih belum professional dalam mengelola usahanya sehingga hasil produksi masih terbatas, karena masih dianggap pekerjaan sampingan.

6.2. Faktor yang mendukung

Dibalik keterbatasan kemampuan dibidang ekonomi serta pengelolaan usaha kerajinan sokasi yang belum professional, namun masih ada satu hal yang dapat mendukung kesuksesan pendampingan pada pengerajin sokasi di Desa Kayubihi adalah semangat kerja dan kesungguhan mereka dalam mengikuti setiap tahapan pendampingan. Mereka tidak mau terikat karena waktu untuk mengikuti, tetapi mereka berusaha meluangkan waktu dari kesibukan sebagai petani agar setiap tahapan pendampingan bisa diikuti dengan baik. Mereka berusaha memahami dan mengerti bagaimana cara mengelola keuangan khususnya pemenuhan permodalan para pengerajin sehingga lebih produktif dan mampu meningkatkan pendapatan.

6.3. Solusi dan tindak lanjut

Kecermatan tim pendamping dalam memahami kemampuan nalar dan daya pikir peserta adalah tuntutan utama untuk menemukan keberhasilan sebuah

pengabdian. Model praktek dan pelatihan secara berkelanjutan tentang cara memperkuat kelembagaan para pengerajin sokasi yang telah disepakati antara tim pendampingan dengan seluruh pengelola. Sebab Peningkatan kemampuan para pengerajin sokasi telah disadari bersama tidak mungkin akan berhasil dengan maksimal jika hanya disentuh satu kali. Hal yang sifatnya berulang ulang memang merupakan keharusan dalam model pembelajaran untuk mendapatkan peningkatan kemampuan soft skill.

6.4. Rencana Selanjutnya

Peserta yang terdiri dari pengerajin sokasi telah merasakan manfaat dari model pendampingan dalam meningkatkan nilai tambah khususnya dalam pemenuhan permodalan usaha. Karena itu peserta berharap untuk dapat dilakukan pendampingan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha. Dengan pendampingan secara berkelanjutan diharapkan para peternak mampu menambah permodalan sehingga menghasilkan produk sokasi yang lebih banyak dan berkualitas.

6.5. Langkah-langkah strategis untuk relialisasi selanjutnya.

Pemanfaatan waktu luang untuk melakukan evaluasi dan pendampingan secara kekeluargaan diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan pada pengelola untuk strategi pendampingan selanjutnya. Cara pendekatan kekeluargaan dapat menciptakan rasa santai dan keakraban serta jalinan interaksi antara pendamping dengan para pengerajin adalah peluang untuk saling terbuka dalam setiap masalah yang ditemukan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1.Kesimpulan

Setelah melakukan program kemitraan melalui Pendampingan Strategi pemenuhan Permodalan UMK Sokasi di Desa Kayubihi Kabupaten Bangli, maka hasil yang diperoleh sudah terbentuknya proposal pengajuan dana ke lembaga keuangan. Melalui Proposal ini diharapkan dapat bantuan dana UMK Sokasi untuk memenuhi permodalan sehingga usaha bisa berkembang. Melalui pendampingan ini hasil produksi sokasi bisa ditingkatkan dengan kualitas yang lebih baik.

7.2.Saran

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap para pengerajin setelah tersusunnya proposal, diharapkan bisa mengajukan permohonan dana ke lembaga keuangan sehingga mampu memenuhi permodalan dalam mengelola usaha kerajinan sokasi yang lebih baik. Usaha para pengerajin sokasi semakin berkembang dan mampu meningkatnya perekonomian masyarakat yang ada di desa Kayubihi Kabupaten Bangli

Lampiran:

1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan												
Survey Lapangan												
Penyusunan Proposal												
Pengajuan Proposal												
Pengurusan Ijin pada instansi terkait												
Pelaksanaan												
Persiapan dilapangan												
Pelaksanaan Pengabdian												
Evaluasi Pelaksanaan												
Pelaporan, Evaluasi Laporan												
Penyempurnaan laporan												

2. Daftar Pustaka

- Sofjan Assauri, (2019), *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*, Cetakan Kesepuluh, Penerbit PT Rajagrafindo, Jakarta
- T.Hani Handoko, (2018) Buku manajemen personalia dan sumber daya manusia.
- Randall S.Schuler dan Susan E.Jackson, (2019) Buku Manajemen SDM menghadapi abad 21.

3. Gambaran Iptek

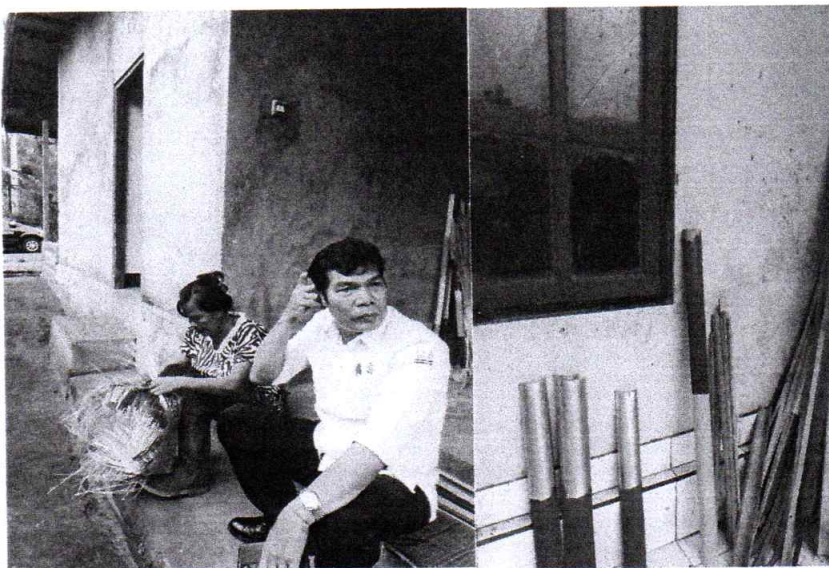
Kelompok belum mampu menyusun proposal dengan baik, setelah dilakukan pendampingan ketua kelompok dapat membuat proposal untuk mengajukan dana kelembaga keuangan khususnya perbankan.

4. Lokasi



Salah satu Lokasi kelompok pengerajin sokasi Desa Kayubihi

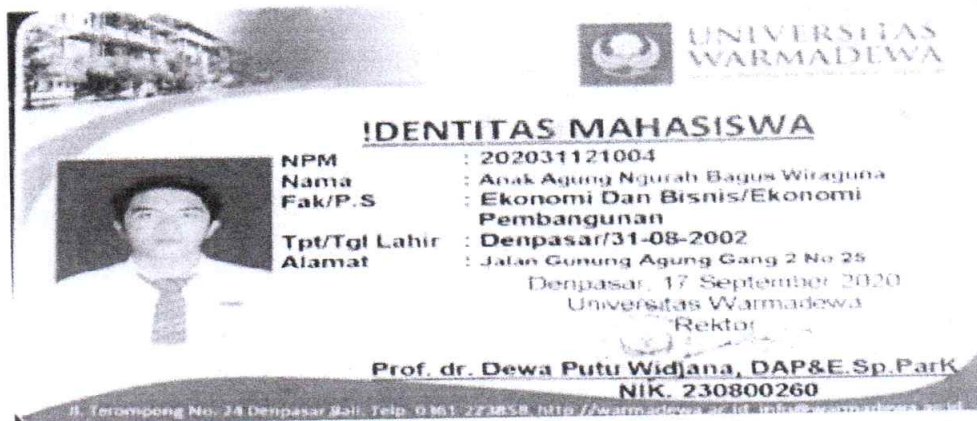
5. Foto Kegiatan



Lampiran .

MAHASISWA YANG DILIBATKAN :

1. NAMA : Anak Agung Ngurah Bagus Wiraguna
NPM : 202031121004
JURUSAN : Ekonomi Pembangunan



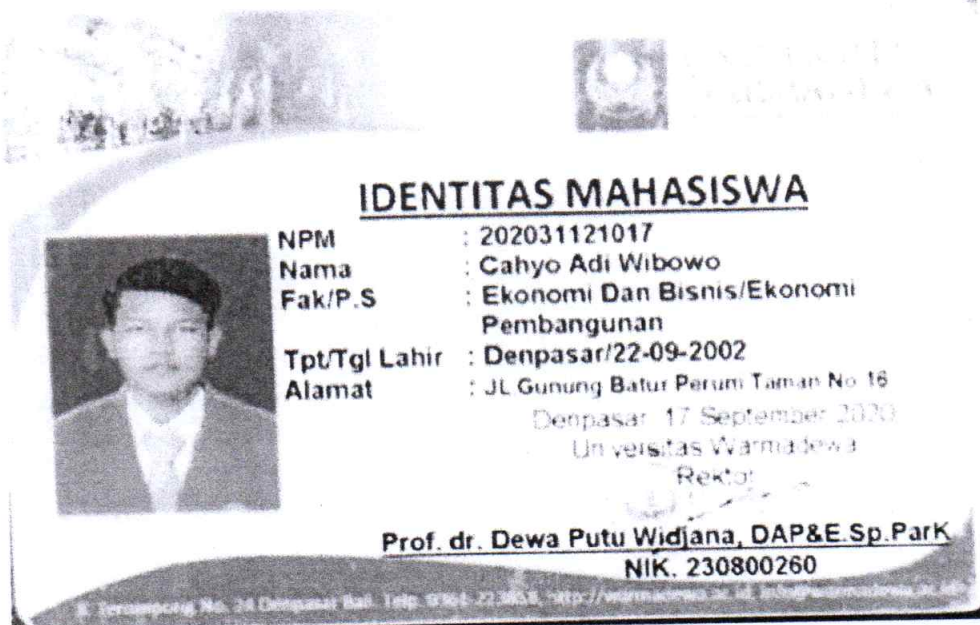
The image shows a student ID card for Universitas Warmadewa. It includes a photo of the student, a portrait of the rector, and the following details:

IDENTITAS MAHASISWA	
NPM	: 202031121004
Nama	: Anak Agung Ngurah Bagus Wiraguna
Fak/P.S	: Ekonomi Dan Bisnis/Ekonomi Pembangunan
Tpt/Tgl Lahir	: Denpasar/31-08-2002
Alamat	: Jalan Gunung Agung Gang 2 No 25 Denpasar, 17 September 2020 Universitas Warmadewa Rektor

Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.Sp.Park
NIK. 230800260

Il. Terompong No. 24 Denpasar Bali. Telp. 0361 223858, <http://warmadewa.ac.id>

2. NAMA : Cahyo Adi Wibowo
NPM : 202031121017
JURUSAN : Ekonomi pembangunan



The image shows a student ID card for Universitas Warmadewa. It includes a photo of the student, a portrait of the rector, and the following details:

IDENTITAS MAHASISWA	
NPM	: 202031121017
Nama	: Cahyo Adi Wibowo
Fak/P.S	: Ekonomi Dan Bisnis/Ekonomi Pembangunan
Tpt/Tgl Lahir	: Denpasar/22-09-2002
Alamat	: Jl Gunung Batur Perum Taman No 16 Denpasar, 17 September 2020 Universitas Warmadewa Rektor

Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E.Sp.Park
NIK. 230800260

Il. Terompong No. 24 Denpasar Bali. Telp. 0361 223858, <http://warmadewa.ac.id>

SURAT KESEDIAAN MITRA PROGRAM

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : I Wayan Nika
Jabatan pada institusi mitra : Ketua Kelompok pengerajin sokasi
Alamat : Desa Kayubihi, Kabupaten Bangli

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) , guna menerapkan IPTEK dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : A.A Sri purnami, SE, M.Si
Nama perguruan tinggi : Universitas Warmadewa

Bersama ini pula menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Kelompok pengerajin sokasi Desa Kayubihi Bangli dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam bentuk apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh keyakinan dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangli, 30 April 2025

Yang membuat pernyataan,



(I Wayan Nika)